

## STRATEGI PENGAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM ARRISALAH

Lutvi Ali Sahana Anggian

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin

lutvialisahana@iairm-ngabar.ac.id

### Abstract

The achievement of the objectives of learning Arabic in Qiroah material cannot be separated from good planning and learning strategies. This study aims to determine how the Qiroah learning strategy in Arrislah Islamic Elementary School. The study used qualitative methods, with observation, interview and documentation techniques as data collection techniques, and Miles and Huberman's techniques, namely data reduction, data display and data verification as data analysis techniques. The strategy for teaching Arabic qiroah material at Arrislah Islamic Elementary School has been going well. This is evidenced by the preparation of a good learning implementation plan, starting with the introduction, core activities and closing. In the planning, it has not been clearly described related to the strategies used in the teaching and learning process. However, the teacher has used the qiroah strategy when the learning process took place. Theoretically and practically this research is expected to contribute to schools and teachers in order to prepare lesson plans as well as possible, complete the components in planning the implementation of learning, and determine strategies, methods, approaches, and appropriate media for the subject matter to be delivered to students. students, so that the material becomes more easily absorbed and mastered by students and learning objectives can be achieved optimally.

**Keywords:** strategy, Arabic, islamic elementary school

### Abstrak

Tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab pada materi Qiroah tidak lepas dari perencanaan dan strategi pembelajaran yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran Qiroah di SD Islam Arrislah. Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, dan teknik Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data sebagai teknik analisis datanya. Strategi pengajaran bahasa Arab materi qiroah di SD Islam Arrislah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan baik, dimulai dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam perencanaan tersebut belum tergambar secara jelas terkait dengan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi guru sudah menggunakan strategi qiroah ketika proses pembelajarannya berlangsung. Secara teoretis dan praktis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi sekolah dan guru agar mempersiapkan rencana pembelajaran dengan sebaik-baiknya, melengkapai komponen-komponen pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dan menentukan strategi, metode, pendekatan, dan media yang tepat untuk materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga materi menjadi lebih mudah diserap dan kuasai oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

**Kata Kunci:** strategi, bahasa Arab, sekolah dasar Islam

## Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki peranan penting bagi umat Islam. Sebagai suatu alat pendidikan dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia kepada titik optimal kemampuannya untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidupnya di akhirat. Bahasa Arab telah menunjukkan betapa penting kedudukannya dalam berbagai aspek, baik sebagai bahasa wahyu, bahasa ibadah maupun bahasa komunikasi internasional.<sup>1</sup> Selain itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia, yang tidak hanya diajarkan di pondok pesantren, akan tetapi juga bahasa arab diajarkan di sekolah formal yang negeri maupun yang swasta. Khususnya pada madrasah-madrasah, yang mana bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib serta termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan pada akhir madrasah yang bertaraf nasional.<sup>2</sup>

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional adalah kompetensi pedagogik yang dapat kita definisikan sebagai seni mengajar. Mengingat keperluan tersebut, seseorang harus memiliki kemampuan dalam mengolah proses kegiatan belajar-mengajar. Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang cocok dan efisien agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Pada dasarnya fungsi utama dari media pembelajaran sendiri merupakan alat bantu yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.<sup>3</sup>

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi sementara penulis yang lakukan di SD Islam Arrisalah, pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik, siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, pada materi qiroah guru terlihat mengarahkan siswanya untuk membaca keras, strategi yang menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun bunyi sifat yang lain dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, lancar tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang memperhatikan tanda. Dengan begitu pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar tersebut mengatakan bahwa dalam hal perencanaan pelaksanaan pembelajaran untuk penggunaan metode, pendekatan dan strategi tidak dicantumkan dengan rinci, karena menurutnya hal tersebut sifatnya fleksibel. Padahal

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 14.

<sup>2</sup> Hasna Qunita Khansa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 1* no 2 (2016): 53.

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2009), 15.

<sup>4</sup> H.Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Edisi Kelima* (Jakarta: Kedutaan amerika serikat, 2008), 141.

secara teoretis perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kesuksesan pembelajaran. Dengan perencanaan pembelajaran yang jelas, terstruktur dan rinci kemungkinan besar akan memudahkan jalannya pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang lebih berkualitas.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peristiwa social, fenomena, sikap, persepsi, kepercayaan, dan pemikiran orang secara kelompok maupun secara individu. Data dan sumber data pada penelitian ini terdiri dari data utama (primer) dan data skunder (pendukung). Data utama adalah data yang diambil langsung ke lapangan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder diambil dari buku-buku dan hasil penelitian yang relevan. Teknik dokumentasi, pengamatan, dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul selanjutnya adalah direduksi, didisplay dan ditarik kesimpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Standar proses merupakan salah satu standar yang harus dikembangkan. Karena standar nasional Pendidikan berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Di antara adanya perencanaan kegiatan pembelajaran, adanya proses pelaksanaan belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, harus memperhatikan dan memepertimbangkan pengimplementasian strategi pembelajaran bahasa Arab. Namun, yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah satu orang guru bahasa Arab yang mengajar di kelas VI dengan materi qiroah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Guru SD Islam Arrisalah, maka penulis dapat rincikan dan uraikan sebagai berikut:

*“Biasanya sebelum saya mengajar bahasa arab, saya merencanakan pembelajaran bahasa arab dengan menyusun dan menyiapkan RPP terlebih dahulu, nah dengan RPP itu jadinya semakin mudah mengajarnya. Karena di dalam RPP sudah saya susun mulai dari tujuan pembelajaran, materinya, alokasi waktu, indikatornya, langkah-langkah pembelajarannya, sampai penilaian. Tapi untuk strategi, metode dan media tidak saya cantumkan ke dalam RPP, karena menurut saya itu nanti bisa fleksibel ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Jadi saya biasanya mengajar, ada pendahuluan, kegiatan inti atau penyampain materi dan di akhir ada penilaian. Dan saya biasanya ketika mengajar bahasa arab terutama materi qiroah saya mengajak siswa untuk membaca bersama dengan keras setelah itu saya tunjuk beberapa siswa untuk membaca dengan keras teksnya. Dan untuk penilaian hasil*

*belajar biasanya saya melakukan tanya jawab secara langsung setelah selesai penyampaian materi”.*

Dari hasil wawancara di atas dapat dirumuskan bahwa strategi pengajaran bahasa Arab di SD Islam Arrisalah adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang searah, yakni diarahkan pada pencapaian tujuan (penguasaan sejumlah kompetensi). Dalam hal ini, persoalan yang perlu dicermati adalah bagaimana agar siswa melakukan kegiatan belajar secara optimal sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai.<sup>5</sup> Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai serangkaian proses untuk menyusun bahan ajar, media, metode, pendekatan, dan penilaian dalam durasi waktu tertentu untuk mencapai suatu target.<sup>6</sup> sebagaimana dikatakan narasumber dalam wawancara:

*“Sebelum saya mengajar bahasa arab, saya merencanakan pembelajaran bahasa arab dengan menyusun dan menyiapkan RPP terlebih dahulu yang biasa kita sebut dengan i’dad durus, dengan adanya RPP akan mempermudah dalam penyampaian materi”.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab SD Islam Arrisalah dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab sudah mempersiapkan, merencanakan dan menyusun langkah-langkah pembelajaran. RPP ini hal yang sangat utama dalam merencanakan pembelajaran sebelum pembelajaran dilaksanakan.

#### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>7</sup> Pelaksanaan pembelajaran suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>8</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan Guru SD Islam Arrisalah

*“Saya mulai mengajar dengan pendahuluan yang saya isi dengan bertanya tentang materi yang sudah saya sampaikan, kemudian melanjutkan dengan kegiatan inti*

---

<sup>5</sup> Didi Supriadie and Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 127.

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 17.

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010), 136.

<sup>8</sup> Syaipul Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

*yaitu penyampaian materi baru, dan di akhir ada penilaian. Ketika mengajar bahasa arab terutama materi qiroah saya mengajar dengan membaca keras teksnya kemudian beberapa orang siswa melakukan hal yang serupa. Dengan tujuan kesalahan dalam pelafalan huruf dapat terdeteksi”.*

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab materi qiroah diawali dengan adanya pendahuluan disertai dengan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun strategi guru bahasa Arab yang digunakan untuk mengajarkan materi qiroah adalah dengan membaca keras teksnya kemudian guru menunjuk siswanya untuk membacanya dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan pada bacaan teks. Selain itu juga langkah-langkah pembelajaran qiroah belum tertulis secara sistematis di RPP.

RPP mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran karena ada kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Begitu juga dengan peran strategi di dalamnya. Perlu diketahui bahwa RPP merupakan rancangan pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan yang akan diimplementasikan oleh guru dalam belajar mengajar di dalam kelas agar tercapainya hasil pembelajaran yang berkualitas. Tanpa adanya persiapan dan strategi maka kemungkinan kecil tujuan pembelajaran bisa tercapai. Oleh karena itu, secara teknik perencanaan pembelajaran mencakup komponen-komponen sebagai berikut, yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian belajar, tujuan belajar mengajar, materi pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, sumber dan alat belajar, dan evaluasi pembelajaran. Faktanya masih ditemukan bahwa Sebagian guru menganggap perencanaan pembelajaran terlalu konseptual dan pada kenyataan dalam pembelajaran hal tersebut tidak relevan, sehingga sebagian guru malas untuk membuat perencanaan tersebut.<sup>9</sup>

### 3. Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan secara berkelanjutan terhadap semua informasi yang berhubungan dengan semua kegiatan pembelajaran, program pembelajaran, Pendidikan dan siswa untuk mengetahui sejauhmana program pembelajaran sudah mencapai tujuan yang telah ditentukan dan untuk mengetahui tingkat perubahan tingkah laku peserta didik setelah proses pembelajaran dilaksanakan.<sup>10</sup>

Sebagaimana yang dikatakan oleh Guru SD Islam Arrisalah,

---

<sup>9</sup> Isnawardatul Bararah, “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1, 2017, 131–47.

<sup>10</sup> Ramli Abdullah, “Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah,” *Lantanida Journal* 3, No. 2, 2017, 168–81.

*“Untuk penilaian hasil belajar saya menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah ada di buku ajar, dari situ saya bisa menilai tingkat pemahaman siswa”.*

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa guru setelah selesai menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya adalah guru melakukan penilaian hasil belajar dilakukan dengan secara tertulis. Berdasarkan observasi penulis, guru menyuruh siswanya membaca dengan keras kemudian menjelaskan isi tek tersebut. Setelah itu guru memerintahkan siswanya untuk menjawab pertanyaan yang sudah tersedia. Dengan adanya penilain hasil peembelajaran dapat diketahui kekurangan dan kelebihan siswa dalam memahami teks bacaan tersebut. Dari hasil penilaian itu guru akan terbantu untuk mengetahui efektifitas pembelajaran yang sudah dilakukan.

### **Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pengajaran bahasa Arab pada materi qiroah di SD Islam Arrisalah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan baik, setidaknya sudah tersusun dan tergambarakan proses pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Namun begitu, dalam perencanaan tersebut belum tergambarakan secara jelas terkait strategi apa yang digunakan, serta langkah-langkahnya juga belum tersusun secara terperinci, begitu juga dengan metode.

### **Referensi**

- Abdullah, Ramli. “Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah.” *Lantanida Journal* 3, No. 2, 2017.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2009.
- Bararah, Isnawardatul. “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1, 2017.
- Brown, H.Douglas. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Edisi Kelima*. Jakarta: Kedutaan amerika serikat, 2008.
- Djamarah, Syaipul Bahri, and Aswan Zain. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Qunita Khansa, Hasna. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." *Proseding Konferensi Nasional Bahasa Arab 1* no 2 (2016).

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.

Supriadie, Didi, and Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

